

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Hal yang akan diamati pada penelitian ini adalah potensi, faktor-faktor penyebab menurunnya, serta upaya pengembangan UMKM caping kalo yang ada di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dalam membantu perekonomian masyarakat. Penelitian lapangan bermaksud untuk menelaah dengan sungguh-sungguh mengenai latar belakang, keadaan terakhir, dan antarrhubungan lingkungan yang terjadi pada satuan sosial.¹ Lokasi penelitian ini yaitu UMKM caping kalo di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Maksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan sebagai sumber untuk penelitian.² Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan peristiwa yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik. Karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) sering disebut sebagai metode *ethnographi*, dahulunya metode ini banyak digunakan untuk penelitian pada bidang antropologi budaya.⁴ Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang dirancang untuk menggambarkan serta memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat. Deskripsi bersifat lebih akurat, artinya ketika proses mendeskripsikan hasil penelitian, satu variabel harus dipadukan dengan variabel lain. Dalam penelitian

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 8.

² Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat cet.2, 2018), 28.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Zifatama Publisher, 2015), 3.

ini, pengumpulan data, proses analisis hingga hasil akhir dilakukan peneliti secara langsung dilapangan tepatnya di desa yang digunakan pada penelitian ini yaitu Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus terkhusus UMKM caping kalo yang ada disitu.

B. *Setting Penelitian*

Setting penelitian berisi tempat dan waktu yang digunakan dalam penelitian. Tempat adalah situasi juga kondisi lingkungan yang akan diteliti. Sedangkan waktu adalah situsasi dimana dilakukan pelaksanaan penelitian. *Setting* penelitian bertujuan membantu peneliti dalam menempatkan dan memberi makna simpulan hasil dari penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktu.⁵

Setting penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data sebagai bahan penelitian ini adalah masyarakat Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dan pelaku UMKM caping kalo Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Setting* ini tergolong luas karena ditujukan untuk mendapatkan data dari masyarakat yang dekat dengan lokasi UMKM caping kalo dan paham ataupun memiliki pengetahuan akan pembuatan caping kalo. Dari data-data yang akan diambil ini diharapkan dapat mengetahui apa yang menjadi penyebab menurunnya UMKM caping kalo di Desa Gulang.

C. *Subyek Penelitian*

Suharsini Arikunto memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal ataupun orang dari tempat data berasal untuk variabel penelitian melekat, dan apa yang menjadi masalah dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut berada.⁶

Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu teknik *snowball sampling* (peneliti melakukan pemilihan responden secara saling berkait), karena penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan sampel bergulir yang semula sedikit kemudian semakin banyak ibarat bola salju yang awalnya berupa gumpalan kecil karena

⁵ Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2019), 34.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2016), 26.

menggelinding maka terus membesar.⁷ Contohnya adalah penelitian caping kalo ini, peneliti kesulitan mencari pengrajin caping kalo. Namun, jika peneliti sudah menemukan satu pengrajin, nantinya peneliti akan lebih mudah menemukan pengrajin lainnya untuk mencari data yang akan digunakan dalam penelitian.

Responden yang dituju oleh peneliti ialah pelaku dan mantan pelaku UMKM caping kalo di Desa Gulang Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus, serta segenap masyarakat yang berada di lokasi UMKM. Peneliti akan terus mencari informasi dari setiap subjek yang dituju sampai peneliti menemukan jawaban atau respon yang serupa antara responden satu dengan yang lain, jika peneliti telah menemukan jawaban yang serupa antara responden yang dituju, maka peneliti berhenti mencari informasi.

D. Sumber Data

Data diperlukan pada setiap penelitian ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data tersebut harus diperoleh dari sumber data yang tetap dan jelas, agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Sumber data pada penelitian ini berasal dari beberapa orang untuk menghadirkan pandangan yang berbeda tentang objek penelitian. Hal tersebut memungkinkan penelitian ini menghadirkan pandangan lebih dari satu perspektif. Sumber data berasal dari orang-orang yang sudah lama atau sedang berkecimpung pada bidang yang akan diteliti. Sehingga hasil informasi yang didapatkan bukan sekedar diketahui namun juga dihayatinya.⁸

Pada dasarnya, data merupakan fakta yang diberikan makna atau arti pada suatu penelitian. Data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian ini diambilkan dari dua sumber data yaitu untuk memperoleh data yang bersifat lebih jelas, maka terlebih dahulu dilakukan penelitian terhadap data sekunder, dan selanjutnya dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengatakan alat pengambilan data atau alat pengukuran langsung pada

⁷ H. Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 56.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 382.

subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan berupa kuesioner kepada responden yang berisi tentang faktor penurunan UMKM capping kalo.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau disebut dengan data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰ Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini diperoleh dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian sendiri adalah memperoleh data. Menurut Creswell, metode teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik *observation*, *interviews*, dan *documents*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode seperti wawancara, observasi, pengamatan, studi dokumen dan dokumentasi.¹¹

1. Observasi

Observasi adalah fondasi ilmu pengetahuan.¹² Dari adanya observasi akan memunculkan ilmu pengetahuan yang akan dipelajari semua orang. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi terstruktur atau terencana untuk mengetahui pembuatan capping kalo seberapa besar faktor penyebab penurunan UMKM capping kalo Desa Gulang. Dari observasi ini dapat dilihat seberapa besar penurunan UMKM yang disebabkan karena tenaga kerja berkurang, modal, maupun dari segi lainnya.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

¹¹ Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative, quantitative and Mixed Methods Approaches*, (California: Sage Publication Inc, 2014), 190.

¹² H. Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 204.

2. Wawancara

Wawancara adalah berkumpulnya dua orang atau lebih yang melakukan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau ide, sehingga dapat digunakan dalam susunan suatu data. Wawancara juga biasa dilakukan seorang peneliti dalam kajian pendahuluan untuk mendapatkan pemasalahan yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara secara langsung dan wawancara tertulis dengan masyarakat serta pelaku UMKM caping kalo di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus untuk memperoleh informasi atau gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

3. Dokumen

Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, karya ilmiah, atau yang lainnya. Data dokumen yang akan digunakan dalam data harus memiliki nilai kepercayaan yang tinggi. Dengan teknik ini, peneliti dapat memakai sampel yang besar. Hal lainnya, dari dokumen data yang dibutuhkan tidak dapat terkena pengaruh dari manapun.¹⁴

Dalam teknik pengumpulan data dari dokumen ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh data seperti data desa, yang terdiri dari data kependudukan, keadaan geografis serta demografis desa, sejarah desa dan data-data lainnya. Data ini akan digunakan sebagai penyempurna penelitian yang dilakukan peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, penulis dapat melakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan pengecekan data dengan cara *checklist* atau pemeriksaan ulang.¹⁵ Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama artinya dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya dilakukan dengan pemeriksaan kembali data melalui tiga cara, yaitu:

¹³ H. Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 213.

¹⁴ H. Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 213.

¹⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, cet.1, (Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019), 22.

1. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi yang ingin didapatkan.
2. Triangulasi metode, dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara, maka selanjutnya melakukan pengamatan terhadap masyarakat yang berada di lokasi penelitian atau pada penelitian ini yaitu masyarakat dan pelaku UMKM caping kalo Desa Gulang.
3. Triangulasi waktu, yaitu teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku atau tindakan terhadap respon masyarakat yang berada di Desa Gulang Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus dengan adanya UMKM caping kalo di desa tersebut yang dahulu terus meningkat dan masyarakat memiliki pengetahuan lebih tentang caping kalo, dibandingkan dengan UMKM caping kalo yang sekarang ini mengalami penurunan yang sekarang ini diharapkan dapat meningkat lagi dengan memperhatikan dan menghilangkan sedikit demi sedikit faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya UMKM caping kalo.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, selama proses penelitian hingga hasil akhir penelitian yang dilakukan. Analisis data merupakan proses mengatur dan menyusun serta meruntutkan data ke dalam data sehingga dapat menemukan tema dan merumuskan hipotesis.¹⁶ Data yang diperoleh dan sudah terkumpul kemudian diolah secara sistematis. Mulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan selanjutnya aktifitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Analisis Pra Lapangan

Pada analisis pra lapangan, dilakukan analisa terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Tetapi, fokus penelitian dalam hal ini masih bersifat sementara dan akan meluas sesudah peneliti terjun ke lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pembahasan dalam riset analisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan menurunnya UMKM caping kalo di Desa Gulang Kecamatan

¹⁶ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 61.

Mejorbo Kabupaten Kudus yang eksistensi mulai terancam punah.

2. Analisis Saat di Lapangan

Saat di lapangan, penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperoleh untuk dianalisis nantinya. Data ini diperoleh dari berbagai proses yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti akan menganalisis, mengklasifikasi juga menafsirkan isi data yang didapat saat di lapangan.

Pada penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari data yang ada di desa serta masyarakat yang terkait langsung dengan UMKM caping kalo. Klasifikasi data dilakukan dengan cara memilah dan memilih data yang disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan peneliti dan tujuan dari penelitian. Sedangkan penafsiran isi data yaitu memberi makna pada isi data yang diperoleh dari penelitian dengan metode analisis isi data.

3. Analisis Setelah di Lapangan

Dalam analisis setelah di lapangan atau dapat dikatakan juga hasil akhir ataupun analisis intensif. Pada hal ini penulis melalui proses pra lapangan dan kegiatan lapangan terlebih dahulu. Analisis setelah di lapangan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Peneliti menyimpulkan isi dari analisis data yang telah didapatkan mulai dari analisis pra lapangan hingga analisis saat di lapangan.¹⁷

¹⁷ H. Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 245.